

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Cyndi Ardanya
NIM. 2205010020

ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan di kota Tanjungpinang, terutama di Kelurahan Tanjung Unggat. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya penumpukan yang terus menerus, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengurangan dan penanganan sampah, serta adanya tempat pembuangan liar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah belum sepenuhnya menghasilkan pengelolaan sampah yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan sampah dan sampah sejenis sampah rumah tangga diterapkan di Kelurahan Tanjung Unggat, yang disesuaikan berdasarkan Peraturan Wali Kota Tanjungpinang Nomor 43 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dengan tujuan target mencapai pengurangan sampah sebesar 30% dan penanganan sampah sebesar 70% pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dari George C. Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kelurahan Tanjung Unggat belum berjalan optimal. Pada aspek komunikasi menunjukkan bahwa penyampaian informasi masih bersifat *top-down* dan bertahap melalui RT/RW tanpa sosialisasi yang terstruktur dan rutin, sehingga kejelasan serta konsistensi informasi belum menjangkau seluruh masyarakat. Pada aspek sumber daya, menjadi hambatan utama, meliputi minimnya armada pengangkut, keterbatasan anggaran operasional, serta belum memadai sarana dan prasarana. Pada aspek disposisi, aparat pelaksana telah menunjukkan komitmen tugas, tetapi penegakan sanksi dan penanganan pembuangan sampah ilegal belum tegas, dan masih dipengaruhi oleh sikap masyarakat yang masih acuh dan membuang sampah tanpa dipilah. Pada aspek struktur birokrasi, pembagian tugas telah berjalan, tetapi koordinasi, pengawasan, penerapan SOP, dan penegakan sanksi, masih perlu ditingkatkan agar implementasi kebijakan pengelolaan sampah dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sosialisasi, peningkatan partisipasi masyarakat, penambahan fasilitas pendukung, perbaikan koordinasi antarinstansi, serta penegakan aturan secara konsisten guna mendukung tercapainya tujuan kebijakan pengelolaan sampah di Kelurahan Tanjung Unggat sehingga kualitas kebersihan lingkungan dan partisipasi masyarakat dapat terus meningkat.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah Tangga, Kelurahan Tanjung Unggat.

IMPLEMENTATION OF HOUSEHOLD WASTE AND SIMILAR TYPES OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT POLICY IN TANJUNG UNGGAT VILLAGE, TANJUNGPINANG CITY

By
Cyndi Ardanya
NIM. 2205010020

ABSTRACT

The issue of managing household waste is still a challenge in Tanjungpinang, especially in the Tanjung Unggat sub-district. This is evident from the ongoing accumulation of waste, the low public awareness in reducing and handling waste, and the presence of illegal dumping sites. This situation shows that the implementation of waste management policies has not fully resulted in effective, participatory, and sustainable waste management in line with the goals set by the local government. This study aims to analyze how the implementation of waste management policies and household-like waste is carried out in Tanjung Unggat Village, adjusted based on Tanjungpinang Mayor Regulation Number 43 of 2018 on Regional Policies and Strategies (Jakstrada) in the Management of Household Waste and Household-Like Waste, with the target goal of achieving a 30% waste reduction and 70% waste handling by 2025. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The research data sources consist of primary and secondary data. Data analysis uses the Miles and Huberman model with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study applies George C. Edward III's policy implementation theory, which includes communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The results show that the implementation of waste management policies in Tanjung Unggat Village is still not running optimally. In terms of communication, information is still delivered top-down and gradually through neighborhood administrative units (RT/RW) without structured and routine socialization, so clarity and consistency of information have not reached the entire community. In terms of resources, this is the main obstacle, including limited transport fleets, operational budget constraints, and inadequate facilities and infrastructure. In terms of bureaucratic structure, task distribution is already in place, but coordination, supervision, SOP implementation, and enforcement of sanctions still need improvement so that waste management policies can be carried out more effectively and sustainably. Therefore, it's necessary to strengthen socialization, increase community participation, add supporting facilities, improve inter-agency coordination, and consistently enforce rules to support the achievement of waste management policy goals in Tanjung Unggat Village, so that environmental cleanliness and community participation can continue to improve.

Keywords: Policy Implementation, Waste Management, Household Waste, Tanjung Unggat Subdistrict.